



UNIVERSITAS DIPONEGORO

GEDUNG SINEPLEKS DI KOTA SEMARANG

TUGAS AKHIR

ANGGIE TIKA MAHARDHIKA

21020112120001

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

**SEMARANG
SEPTEMBER 2016**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

GEDUNG SINEPLEKS DI KOTA SEMARANG

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

**ANGGIE TIKA MAHARDHIKA
21020112120001**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

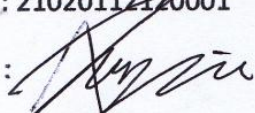
**SEMARANG
SEPTEMBER 2016**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Anggie Tika Mahardhika

NIM : 21020112120001

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 September 2016

HALAMAN PENGESAHAN

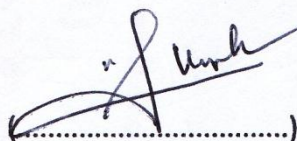
Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh:

Nama : Anggie Tika Mahardhika
NIKM : 21020112120001
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur/S-1
Judul : Gedung Sinepleks di Kota Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S-1 pada Jurusan/Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT



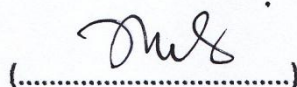
(.....)

Pembimbing II : Ir. Dhanoe Iswanto, MTA



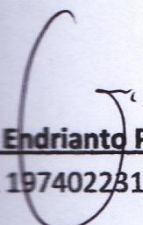
(.....)

Penguji : Sukawi, ST, MT




(.....)

Semarang, 30 September 2016
Ketua Jurusan Arsitektur



Edward Endrianto P., ST, MT, PhD
NIP. 197402231997021001

Ketua Program Studi S-1 Arsitektur



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggie Tika Mahardhika
NIM : 21020112120001
Jurusan/Program Studi : Arsitektur/S-1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

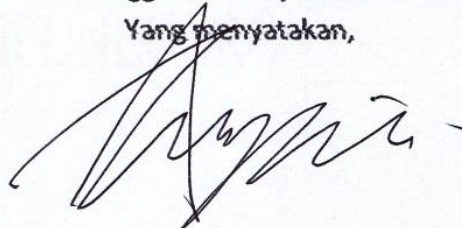
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GEDUNG SINEPLEKS DI KOTA SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 30 September 2016
Yang menyatakan,



Anggie Tika Mahardhika

ABSTRAK

Gedung Sinepleks di Kota Semarang

Oleh: Anggie Tika Mahardhika, Agung Budi Sarjono, Dhanoe Iswanto

Perkembangan layar bioskop dari tahun 2004 ke tahun 2013 terus meningkat. Hingga tahun 2013 perkembangan gedung sinepleks mencapai angka 308 gedung dengan 1.074 layar. Akan tetapi angka perkembangan gedung dan layar bioskop tersebut masih dinilai kurang untuk membarengi perkembangan teknologi hiburan di Indonesia. Kepala Badan Ekonomi Kreatif, Triawan Munaf mengatakan jumlah layar bioskop di Indonesia saat ini dinilai masih sangat kurang dan pertumbuhannya tidak signifikan. Triawan juga menyatakan bahwa Indonesia butuh 5 ribu hingga 10 ribu layar bioskop yang tersebar hingga kota-kota kecil demi hiburan dan perkembangan perfilman Indonesia. Menurutnya, jumlah 1.117 layar bioskop saat ini di Indonesia sangat kurang, bahkan jumlah tersebut sama dengan jumlah bioskop yang ada di kota Baejing, Tiongkok. Lima ribu hingga sepuluh ribu layar dinilai perlu untuk mengimbangi potensi dari 250 juta jiwa warga Indonesia (detik.com, 2016).

Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah sebenarnya memiliki potensi dalam perkembangan gedung sinepleks, dilihat dari sebanyak dua kali kota ATLAS ini menjadi tuan rumah untuk acara bergengsi Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 1980 dan 2013. Akan tetapi, dibandingkan dengan kota besar lain Semarang cukup tertinggal dalam bidang ini, dapat dilihat dari hanya terdapat tiga buah sinepleks dengan total 12 layar.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan Perencanaan dan Perancangan sebuah Gedung Sinepleks di Kota Semarang yang berdiri sendiri dan mampu mewadahi kegiatan masyarakat dalam bidang rekreasi dan entertainment. Gedung ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah ikon rekreasi baru bagi remaja dan masyarakat kota Semarang dengan berbagai fasilitas penunjangnya.

KataKunci: Sinepleks, Bioskop, Kota Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "***Gedung Sinepleks di Kota Semarang***" yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan selama proses penyusunan LP3A ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan lahir dan batin selama penyusunan Tugas Akhir
3. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT selaku dosen pembimbing utama
4. Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, MTA selaku dosen pembimbing kedua
5. Bapak Sukawi, ST, MT selaku dosen penguji
6. Bapak Ir. Bambang Adji Murতোমো, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 135/57
7. Bapak Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi S-1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
8. Bapak Edward Endrianto P., ST, MT, PhD selaku ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen JAFT Universitas Diponegoro
9. Kepada Metrianirma, Nanda, Intan, Endah, Miftania, Hana, dan Hardia yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi
10. Kepada teman-teman TA periode 135/57 dan teman-teman JAFT angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa JAFT Universitas Diponegoro dan umumnya bagi masyarakat serta pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 30 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Metode pembahasan	3
1.6. Sistematika Pembahasan	4
1.7. Alur Pikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sejarah dan Perkembangan Sinepleks	7
2.2. Tinjauan Umum Gedung Sinepleks	8
2.2.1. Definisi Gedung Sinepleks	8
2.2.2. Klasifikasi Gedung Sinepleks	9
2.2.3. Bagian-Bagian Sinepleks	10
2.2.4. Elemen Pendukung Sarana dan Prasarana	12
2.3. Tinjauan Perencanaan Gedung Sinepleks	13
2.3.1. Lokasi dan Pencapaian	13
2.3.2. Persyaratan Bangunan	13
2.3.3. Persyaratan Akustik dan <i>Sound System</i>	19
2.3.4. Persyaratan Keamanan	24
2.4. Tinjauan Penekanan Desain	25
2.4.1. Pengertian Desain Post Modern	25
2.4.2. Ciri Desain Post Modern	25
2.5. Studi Banding Gedung Sinepleks	27
2.5.1. Objek Studi Banding 1: Empire XXI Yogyakarta	27
2.5.2. Objek Studi Banding 2: Hollywood XXI Jakarta Selatan	36
2.5.3. Objek Studi Banding 3: Metropole XXI Jakarta Pusat	42
BAB III TINJAUAN LOKASI	
3.1. Data Kota Semarang	51
3.1.1. Keadaan geografis	51
3.1.2. Keadaan Klimatologis	53
3.1.3. Keadaan Topologi	53
3.1.4. Kependudukan	54

3.1.5. Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....	55
3.2. Sinepleks di Kota Semarang.....	56
3.2.1. Sejarah Sinepleks di Kota Semarang.....	56
3.2.2. Data Sinepleks di Semarang.....	57
3.3. IMAX di Indonesia.....	64
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM DASR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
4.1. Dasar Pendekatan.....	65
4.2. Pendekatan Aspek Fungsional.....	65
4.2.1. Pendekatan Pelaku dan Kegiatan.....	65
4.2.2. Kebutuhan Ruang.....	66
4.2.3. Pendekatan Fasilitas.....	68
4.2.4. Pendekatan Persyaratan Ruang.....	69
4.2.5. Pendekatan Hubungan Ruang.....	69
4.2.6. Pendekatan Kapasitas.....	70
4.2.7. Pendekatan Besaran Ruang.....	72
4.2.8. Pendekatan Sirkulasi.....	78
4.3. Pendekatan Aspek Kontekstual.....	79
4.3.1. Pemilihan Lokasi.....	79
4.3.2. Pemilihan Tapak.....	80
4.4. Pendekatan Teknis.....	81
4.5. Pendekatan Aspek Kinerja.....	82
4.5.1. Sistem Pencahayaan.....	82
4.5.2. Sistem Penghawaan.....	83
4.5.3. Sistem Lalu Lintas.....	83
4.5.4. Sistem Akustik dan Suara.....	83
4.5.5. Sumber Listrik.....	84
4.5.6. Sistem Penyediaan Air Bersih.....	84
4.5.7. Sistem Sanitasi.....	84
4.6. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	84
4.6.1. Massa Bangunan.....	84
4.6.2. Penampilan Bangunan.....	85
BAB V KONSEP DASR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
5.1. Konsep Dasar Perencanaan.....	87
5.1.1. Program Ruang.....	87
5.1.2. Hubungan Antar Ruang.....	89
5.2. Konsep Dasar Perancangan.....	89
5.2.1. Aspek Kontekstual.....	89
5.2.2. Aspek Kinerja.....	90
5.2.3. Aspek Teknis.....	91
5.2.4. Aspek Arsitektural.....	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1	12	Gambar 2.5.39	45
Gambar 2.3.1	15	Gambar 2.5.40	45
Gambar 2.3.2	16	Gambar 2.5.41	46
Gambar 2.3.3	16	Gambar 2.5.42	46
Gambar 2.3.4	17	Gambar 2.5.43	47
Gambar 2.3.5	17	Gambar 2.5.44	47
Gambar 2.3.6	18	Gambar 2.5.45	48
Gambar 2.3.7	18	Gambar 2.5.46	48
Gambar 2.3.8	19	Gambar 2.5.47	48
Gambar 2.3.9	20	Gambar 2.5.48	49
Gambar 2.3.10	20	Gambar 3.1.1	51
Gambar 2.3.11	22	Gambar 3.1.2	51
Gambar 2.5.1	27	Gambar 3.1.3	55
Gambar 2.5.2	27	Gambar 3.2.1	57
Gambar 2.5.3	28	Gambar 3.2.2	58
Gambar 2.5.4	29	Gambar 3.2.3	58
Gambar 2.5.5	29	Gambar 3.2.4	59
Gambar 2.5.6	29	Gambar 3.2.5	59
Gambar 2.5.7	30	Gambar 3.2.6	59
Gambar 2.5.8	30	Gambar 3.2.7	60
Gambar 2.5.9	30	Gambar 3.2.8	60
Gambar 2.5.10	31	Gambar 3.2.9	61
Gambar 2.5.11	32	Gambar 3.2.10	61
Gambar 2.5.12	32	Gambar 3.2.11	61
Gambar 2.5.13	33	Gambar 3.2.12	62
Gambar 2.5.14	33	Gambar 3.2.13	62
Gambar 2.5.15	34	Gambar 3.2.14	62
Gambar 2.5.16	34	Gambar 3.2.15	63
Gambar 2.5.17	34	Gambar 3.2.16	63
Gambar 2.5.18	34	Gambar 3.2.17	64
Gambar 2.5.19	35	Gambar 4.3.1	80
Gambar 2.5.20	36	Gambar 4.3.2	81
Gambar 2.5.21	36	Gambar 4.5.1	82
Gambar 2.5.22	37	Gambar 5.2.1	89
Gambar 2.5.23	37	Gambar 5.2.2	92
Gambar 2.5.24	38		
Gambar 2.5.25	38		
Gambar 2.5.26	38		
Gambar 2.5.27	39		
Gambar 2.5.28	40		
Gambar 2.5.29	40		
Gambar 2.5.30	41		
Gambar 2.5.31	41		
Gambar 2.5.32	42		
Gambar 2.5.33	43		
Gambar 2.5.34	43		
Gambar 2.5.35	43		
Gambar 2.5.36	44		
Gambar 2.5.37	44		
Gambar 2.5.38	45		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.a	21
Tabel 2.3.b	22
Tabel 2.5.a	28
Tabel 2.5.b	35
Tabel 2.5.c	37
Tabel 2.5.d	44
Tabel 2.5.e	49
Tabel 3.1.a	52
Tabel 3.1.b	53
Tabel 3.1.c	53
Tabel 3.1.d	54
Tabel 3.1.e	54
Tabel 3.1.f	56
Tabel 3.2.a	58
Tabel 3.2.b	60
Tabel 3.2.c	62
Tabel 3.3.a	64
Tabel 4.2.a	67
Tabel 4.2.b	70
Tabel 4.2.c	70
Tabel 4.2.d	70
Tabel 4.2.e	71
Tabel 4.2.f	71
Tabel 4.2.g	72
Tabel 4.2.h	73
Tabel 4.2.i	73
Tabel 4.2.j	74
Tabel 4.2.k	74
Tabel 4.2.l	74
Tabel 4.2.m	75
Tabel 4.2.n	76
Tabel 4.2.o	76
Tabel 4.2.p	76
Tabel 4.2.q	76
Tabel 4.2.r	77
Tabel 4.2.s	78
Tabel 5.1.a	87
Tabel 5.1.b	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.5.a	31
Bagan 2.5.b	36
Bagan 2.5.c	39
Bagan 2.5.d	42
Bagan 2.5.e	46
Bagan 2.5.f	49
Bagan 4.2.a	66
Bagan 4.2.b	69
Bagan 4.2.c	78
Bagan 4.2.d	79
Bagan 4.2.e	79
Bagan 5.1.a	89